

Nama : Fadhilah Izdiyar

NPM : 2413031068

Resume Jurnal

Jurnal 1

“Perbandingan Pendekatan Teori Normatif dan Positif dalam Kebijakan Akuntansi pada PT Astra International Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk” (Dwi Rezky Amalya Ahmad & Ajeng Tita Nawangsari, 2025)”

Esensi Isi :

Jurnal ini meneliti bagaimana dua teori besar—teori normatif dan teori positif—diterapkan dalam kebijakan akuntansi pada dua perusahaan besar Indonesia, yaitu PT Astra International Tbk (manufaktur) dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (teknologi)

PT Astra lebih condong ke pendekatan normatif, menekankan kepatuhan terhadap standar akuntansi (SAK, IFRS) dan regulasi OJK. Tujuannya menjaga transparansi, akuntabilitas, serta legitimasi sosial, karena karakter industrinya yang padat modal dan berisiko lingkungan tinggi.

PT Telkom lebih cenderung ke pendekatan positif, di mana kebijakan akuntansi digunakan secara strategis untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan menyesuaikan diri dengan dinamika bisnis teknologi. Fleksibilitas dan pengelolaan laba lebih menonjol di sini.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tidak ada satu teori yang paling benar, melainkan keduanya dapat digunakan secara komplementer tergantung konteks industri, tekanan regulasi, dan strategi manajemen.

Opini Saya :

Jurnal ini menarik karena mengaitkan teori dengan praktik nyata di dua sektor berbeda. Penulis berhasil menunjukkan bagaimana teori akuntansi bukan sekadar konsep abstrak, tapi benar-benar memengaruhi keputusan manajerial. Namun, penelitian ini masih bersifat kualitatif-deskriptif, jadi akan lebih kuat jika ditambah data empiris (misalnya wawancara atau data laporan keuangan). Meski begitu, esensinya bagus: teori normatif menjaga etika dan transparansi, sedangkan teori positif menyesuaikan dengan realitas bisnis.

Jurnal 2

“Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice” (Shabrina Tri Asti Nasution et al., 2018)”

Esensi Isi :

Artikel ini membahas secara mendalam teori akuntansi positif (Positive Accounting Theory / PAT) yang dikembangkan oleh Watts dan Zimmerman (1986). Teori ini berfokus pada

penjelasan dan prediksi perilaku manajer dalam memilih kebijakan akuntansi yang menguntungkan mereka secara ekonomi.

PAT dikenal dengan tiga hipotesis utama:

1. Bonus Plan Hypothesis — manajer memilih kebijakan yang meningkatkan laba untuk memperoleh bonus lebih besar.
2. Debt Covenant Hypothesis — manajer cenderung menaikkan laba agar tidak melanggar perjanjian utang.
3. Political Cost Hypothesis — perusahaan besar kadang menurunkan laba untuk menghindari tekanan politik dan pajak tinggi.

Artikel ini juga menyoroti kritik terhadap PAT, misalnya karena terlalu berfokus pada aspek ekonomi dan mengabaikan dimensi sosial serta etika. Meskipun demikian, penulis menilai teori ini tetap relevan dan empiris untuk memahami perilaku akuntansi modern.

Opini Saya :

Jurnal ini memberi pemahaman teoretis yang kuat tentang akar dan kontribusi teori akuntansi positif. Aku setuju dengan pandangan bahwa PAT masih relevan, terutama dalam menjelaskan motif manajerial di balik pelaporan keuangan. Tapi, karena teori ini menekankan kepentingan pribadi manajer, penting juga untuk menyeimbangkan dengan pendekatan normatif agar praktik akuntansi tetap beretika dan tidak semata-mata oportunistik.